

GPIB JEMAAT PAULUS

MALAM DOA DI PEKAN SUCI

“Terus Melayani, Meski Dikhianati”

(Lukas 22:3-6)



Selasa, 15 April 2025

MENGHADAP TUHAN

NARASI PEMBUKA

P Umat Allah, saat ini kita berada di Pekan Suci. Di Pekan Suci ini, kita mengingat dan merenungkan kembali saat-saat terakhir kehidupan Yesus di dunia, serta penderitaan dan kesengsaraan yang dialami oleh-Nya. Malam Doa ini menjadi salah satu cara kita untuk menghayati penderitaan dan pengorbanan Yesus tersebut.

Malam doa ini dikemas dalam bentuk reflektif - meditatif. Marilah kita menenangkan hati dan pikiran kita. Kita memusatkan perhatian pada nyanyian yang dilantunkan, Firman Tuhan yang kita baca dan renungkan bersama, dan doa-doa yang kita mohonkan kepada Tuhan. Biarlah malam doa ini menolong kita untuk menghayati arti ketaatan dan kesetiaan Yesus sampai akhir hidup-Nya, dan terus memotivasi kita untuk taat dan setia dalam kehidupan ini, meski banyak tantangan harus kita hadapi.

Malam doa ini dilayani oleh **Vik. Karen E. Puimera**. Model doa yang dipakai adalah **“Berdoa dengan Salib Genggam.”** Model doa ini menggunakan salib yang bisa digenggam oleh tangan kita sehingga kita bisa fokus berdoa.

Model berdoa dengan salib genggam diinspirasi oleh **Carol Scott**, seorang suster yang melayani di rumah sakit. Carol sangat setia melayani banyak orang, baik di rumah sakit maupun di panti jompo. Suatu hari, Carol berbagi dengan suaminya Jack Scott tentang kerinduannya untuk memberikan sesuatu bagi para pasien yang dikunjungi. Carol ingin memberi sesuatu yang bisa dipegang, yang bermakna dan yang memberi kekuatan bagi orang-orang tersebut. Maka tercetuslah ide memberi salib. Tetapi bukan salib biasa, sebab sebagian besar

pasien yang dikunjungi oleh Carol mengalami persoalan dengan tangan dan jari-jarinya yang sudah tidak bisa berfungsi lagi dengan baik. Itu sebabnya dibuatlah salib dengan bentuk yang tidak rata dan pinggirannya bulat sehingga mudah digenggam.

Salib yang kita genggam mengajarkan kita tentang cinta kasih Tuhan yang selalu ada dalam kehidupan kita. Dengan menggenggam salib, kita merasakan dan menghayati cinta kasih Allah bagi dunia, dan cinta kasih Yesus yang rela berkorban bagi kita.

--- bunyi dentingan lonceng 7x ---

--- *berdiri* ---

AJAKAN BERIBADAH

P Di heningnya malam ini, marilah kita datang kepada Tuhan,
U Sumber kekuatan dan pengharapan kita.

P Di heningnya malam ini, marilah kita menghayati perjalanan pelayanan Yesus di akhir masa hidup-Nya, supaya darinya kita belajar arti ketaatan kepada Tuhan dan kesetiaan menjalankan tanggung jawab.

U Dengan kerendahan hati kami datang dan kami mau belajar dari Yesus, Sang Juruselamat kami.

NYANYIAN UMAT

KJ 454:1-3 “Indahnya Saat Yang Teduh”

do = d 6 ketuk

Syair: Sweet Hour of Prayer, William Walford 1842, terj. Yamuger 1982

Lagu: William Batchelder Bradbury 1859

Indahnya saat yang teduh menghadap takhta Bapaku:
kunaikkan doa pada-Nya, sehingga hatiku lega.
Diwaktu bimbang dan gentar, jiwaku aman dan segar;
kubebas dari seteru di dalam saat yang teduh.

Indahnya saat yang teduh dengan bahagia penuh.
Betapa rindu hatiku kepada saat doaku.
Bersama orang yang kudus kucari wajah Penebus;
dengan gembira dan teguh kunanti saat yang teduh.

Indahnya saat yang teduh penampung permohonanku
kepada yang Mahabena yang bersedia mendengar.
Sejak kulihat wajah-Nya, 'ku yakin pada firman-Nya
dan menyerahkan bimbangku di dalam saat yang teduh.

MAZMUR (Mazmur 28:1-3, 6-9)

P Kepada-Mu, ya TUHAN, aku berseru,
U *gunung batuku, janganlah berdiam diri terhadap aku,*
P sebab, jika Engkau tetap membisu terhadap aku,
U *aku menjadi seperti orang yang turun ke dalam liang kubur.*
P Dengarkanlah suara permohonanku,
U *ketika aku berteriak minta tolong kepada-Mu,*
P dan mengangkat tanganku
U *ke arah tempat-Mu yang mahakudus.*
P Janganlah menyeret aku bersama orang fasik
U *ataupun dengan orang yang melakukan kejahatan*
P yang ramah dengan teman-temannya,
U *tetapi hatinya penuh kejahatan.*
P Terpujilah TUHAN, karena Ia telah mendengar
U *suara permohonanku.*
P TUHANlah kekuatanku dan perisaiku;
U *kepada-Nya hatiku percaya dan aku tertolong.*
P Sebab itu, hatiku beria-ria,
U *dan dengan nyanyianku aku bersyukur pada-Nya.*
P TUHANlah kekuatan umat-Nya
U *dan benteng keselamatan bagi orang yang diurapi-Nya!*
P Selamatkanlah kiranya umat-Mu
U *dan berkatilah milik-Mu sendiri.*

P+U Gembalakanlah mereka dan dukunglah mereka untuk selama-lamanya.

NYANYIAN UMAT

KJ 453:1-3 “Yesus Kawan yang Sejati”

do = f 4 ketuk

*Syair: What a Friend We Have in Jesus, Joseph Medlicott Scriven 1855
terj. Yamuger 1975*

Lagu: Charles Crozat Converse 1868

Yesus Kawan yang sejati bagi kita yang lemah.
Tiap hal boleh dibawa dalam doa pada-Nya.
O, betapa kita susah dan percuma berlelah,
bila kurang pasrah diri dalam doa pada-Nya.

Jika oleh pencobaan kacau balau hidupmu,
Jangan kau berputus asa; pada Tuhan berseru!
Yesus Kawan yang setia, tidak ada tara-Nya.
Ia tahu kelemahanmu; naikan doa pada-Nya.

Adakah hatimu sarat, jiwa-ragamu lelah?
Yesuslah Penolong kita; naikan doa pada-Nya!
Biar kawan lain menghilang, Yesus Kawan yang baka.
Ia mau menghibur kita atas doa pada-Nya

KITA MENDENGARKAN SABDA

DOA MEMOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

PF Ya Tuhan, kami merindukan sabda-Mu di tengah berbagai situasi kehidupan yang kami alami saat ini. Berbicaralah kepada kami, sehingga kami mengerti maksud-maksud-Mu bagi kami. Amin.

PEMBACAAN ALKITAB

PF Bacaan Alkitab saat ini dibacakan dari **Lukas 22:3-6** yang menyatakan... Demikianlah pembacaan Alkitab.

KHOTBAH: “Terus Melayani, Meski Dikhianati”

KITA MERESPONS SABDA TUHAN

NYANYIAN UMAT

KJ 376 “Ikut Dikau Saja, Tuhan”

do = d 4 ketuk

*Syair dan lagu: I will Follow Thee, My Saviour, J. Elginbury,
terj. Yamuger 1982*

Semua

Ikut dikau saja, Tuhan, jalan damai bagiku;
Aku s’lamat dan sentosa hanya oleh darah-Mu

Refrein:

*Aku ingin ikut Dikau dan mengabdikan pada-Mu:
Dalam Dikau, Jurus’lamat, ’ku bahagia penuh!*

Perempuan

Ikut Dikau di sengsara, kar’na janji-Mu teguh:
atas kuasa kegelapan ’ku menang bersama-Mu. *Refrein...*

Laki-laki

Ikut dan menyangkal diri, aku buang yang fana,
Hanya turut kehendak-Mu dan pada-Mu berserah. *Refrein...*

Semua

Ikut dalam kesucian, lahir, batin yang bersih;
aku rindu mengikuti suri yang Engkau beri. *Refrein ...*

DOA UMAT

Pengantar (oleh Pelayan Firman):

Pada saat ini, kita berdoa dengan menggunakan salib genggam. Salib mengajarkan kita tentang kesengsaraan, pengorbanan, kesetiaan pada tanggung jawab, dan juga harapan. Dengan menggenggam salib,

kita merasakan dan menghayati cinta kasih Allah bagi dunia, dan cinta kasih Yesus yang rela berkorban. Salib yang kita genggam mengingatkan kita bahwa ada Sahabat yang setia, yang tidak pernah meninggalkan kita. Kini, bawalah doa-doa itu kepada Tuhan.

Marilah kita mulai mengingat:

- (a) Nama orang-orang yang berada dekat dengan Saudara.
- (b) Nama orang-orang yang jauh dari Saudara.
- (c) Pergumulan dan harapan Saudara.

Jeda dan Doa

PF Kristus, Tuhan kami. Kami mengingat *keluarga, sanak saudara dan sahabat yang berada dekat dengan kami*. Mereka yang berada dalam keadaan suka tetapi juga duka. Mereka yang berada dalam keadaan sehat maupun sakit. Kami mendoakan mereka saat ini!

*(Umat berdoa secara pribadi selama 3 menit,
diiringi instrumental)*

PF Kristus, Tuhan kami. Kami mengingat *keluarga, sanak saudara dan sahabat yang berada jauh dari kami*, di dalam maupun di luar negeri. Mereka yang berada dalam keadaan suka tetapi juga duka. Mereka yang berada dalam keadaan sehat maupun sakit. Kami mendoakan mereka saat ini!

*(Umat berdoa secara pribadi selama 3 menit –
diiringi instrumental)*

PF Kristus, Tuhan kami. Kami membawa seluruh pergumulan dan harapan kami. Segala rasa yang berkecamuk dalam diri kami, yang mampu kami katakan maupun tidak. Biarlah Engkau memperhatikannya.

*(Umat berdoa secara pribadi selama 3 menit,
diiringi instrumental)*

PF Kristus, Tuhan kami. Dengarlah seluruh doa kami. Jawablah menurut kehendak-Mu. Genggamlah kami terus ya Tuhan di

tengah badai kehidupan yang kami hadapi sehingga kami kuat karena kekuatan yang berasal dari-Mu. Amin.-

KITA DIUTUS

--- berdiri ---

PENGUTUSAN

PF Umat Tuhan, kembalilah dalam kehidupanmu sehari-hari. Setialah pada tanggung jawabmu bahkan ketika engkau ditinggalkan.

U Kiranya Tuhan menolong kami untuk tetap setia, bahkan dalam masa-masa sulit kehidupan kami.

NYANYIAN PENGUTUSAN

KJ 157 “Insan, Tangisi Dosamu”

do = d 1 ketuk

Syair: O Mensch, bewein dein Sunde gross, Sebald Heyden 1530

terj. H. A. Pandopo/ Subronto K. Atmodjo 1978/82

Lagu: Matthaus Greitter 1525/Jenewa 1551, Mazmur 68

Insan, tangisi dosamu! Ingatlah, Kristus menempuh jalan penuh sengsara dan bagai hamba terendah Ia kosongkan diri-Nya menjadi Perantara. Yang mati dihidupkan-Nya, yang sakit disembuhkan-Nya, yang hilang Ia cari, berkorban diri akhirnya, memikul dosa dunia di atas kayu salib.

Syukur, pujian dan sembah kepada Dia angkatlah yang mati bagi kita. Ikutlah Dia yang menang, pikullah salib dan beban dengan bersukacita! Kasih-Nya perkenalkanlah dan dalam kuasa nama-Nya kalahkanlah yang jahat. Ingat darah-Nya yang kudus, yang bagi Allah, Bapamu, berharga tinggi amat!

BERKAT

PF Arahkanlah hatimu kepada Tuhan dan terimalah berkat-Nya:
 Kiranya Allah Tritunggal menganugerahkan kepadamu
 kesetiaan sehingga seluruh kehidupanmu
menjadi kesaksian dan tanda kebaikan bagi banyak orang.
 Kiranya Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus senantiasa
menyertaimu, dari searang dan sampai selama-lamanya.

U *Amin* (KJ 478c)

--- duduk ---

Ibadah Malam Doa sudah selesai.

Bagi jemaat yang mau tinggal untuk bersaat teduh atau berdoa, disilakan.
Bagi jemaat yang ingin keluar, dapat melangkah keluar dengan tenang,
sehingga tidak mengganggu yang lain yang sedang berdoa.



Komisi TPG GPIB Paulus
@ jvdh - April 2025